p-ISSN 2723-0805
e-ISSN 2685-9149

Vol. 1 No. 1, April - September 2019

AL - MUADDIB

Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan

Diterbitkan oleh :
Progam Studi Pendidikan Agama Islam
STAI Muhammadiyah Probolinggo

Al-Muaddib : Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan

S6 H-INDEX : 3
H5-INDEX : 3

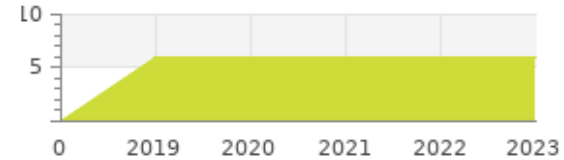

last update : 2023-08-01 powered by sinta.kemdikbud.go.id

Vol 5, No 2 (2023)

Oktober

DOI: https://doi.org/10.46773/muaddib.v5i2

Table of Contents

Articles

MENELAAH KONSEP-KONSEP DASAR ORGANISASI PDF 154-167
Mohamad Muspawi, Salsabila Janati, Keiza Panjaitan, Julia Dwi Mawarni

EFEKTIVITAS MODEL RECIPROCAL TEACHING DENGAN MODEL STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION DALAM PEMBELAJARAN PUISI PDF 168-185
Hidayat Hidayat, Agus Hamdani, Deasy Aditya Damayanti

IMPLEMENTASI METODE QIRO'ATI DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ AN-NUR SUMBERTAMAN KOTA PROBOLINGGO PDF 186-199
Faridatul Mahwiyah, Benny Prasetiya

EFEKTIVITAS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEMANFAATAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PDF 200-211
Rika Nuronisa Sholihah, Nizar Alam Hamdani, Encep Suherman

PENGARUH PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA AWAL PEMBELAJARAN DI MAN 19 JAKARTA PDF 212-231
Heru Wibowo

URGENSI PENDIDIKAN NILAI DI ERA DIGITALISASI PDF 232-245
Muhammad Alfi Syahrin

p-ISSN 2723-0805
e-ISSN 2685-9149

EFEKTIVITAS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEMANFAATAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

***Rika Nuronisa Sholihah, Nizar Alam Hamdani, Encep Suherman**
Institut Pendidikan Indonesia Garut
*Email: nuronisasholihahrika@gmail.com

Abstract

This research is entitled "The Effectiveness of Education and Training in Utilizing the Merdeka Mengajar Platform in Enhancing Teachers' Creativity and Pedagogical Competence (True Experimental Design Research on Teachers Implementing the Merdeka Curriculum in Cimanggung Sub-District, Sumedang Regency)." The research is motivated by preliminary observations that found the teachers' lack of understanding of the Merdeka Curriculum, despite the government providing means for its socialization. The aim of this study is to determine the effectiveness of education and training in utilizing the Merdeka Mengajar platform in enhancing teachers' creativity and pedagogical competence. The research employs an experimental method using the True-Experimental Design, a design where the researcher can control all external variables that influence the experiment's course. The data collection technique used is a test conducted after the intervention is given. The research findings are as follows: (1) before education and training in utilizing the Merdeka Mengajar Platform, the results of the Shapiro-Wilk test analysis show that the distribution of data on creativity and pedagogical competence is not normal. This indicates differences in the level of creativity and pedagogical competence among teachers before attending the training. (2) There is a significant improvement in the creativity and pedagogical competence of teachers implementing the Merdeka Curriculum in Cimanggung Sub-District. The Wilcoxon test analysis results show that the majority of the 30 respondents experienced an increase in creativity and pedagogical competence scores after attending the training. (3) The effectiveness of education and training in utilizing the Merdeka Mengajar Platform with the topic of Elementary School Lesson Planning on enhancing the creativity and competence of teachers implementing the Merdeka Curriculum in Cimanggung Sub-District can be considered successful overall. Based on the research findings above, the utilization of the Merdeka Mengajar Platform is deemed suitable for teachers as an alternative to improve their ability in the topic of Lesson Planning.
***Keywords**: Merdeka Mengajar Platform; Creativity; Pedagogical Competence of Teachers.*

Abstrak

Penelitian ini berjudul " Efektivitas Pendidikan dan Pelatihan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar terhadap Peningkatan Kreativitas dan Kompetensi Pedagogik Guru (Penelitian True Experimental Design terhadap Guru-guru Pelaksana Kurikulum Merdeka di Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang)" Peneletian ini dilatari pengamatan sementara ditemukan permasalahan bahwa guru-guru kurang memahami Kurikulum Merdeka. Padahal, pemerintah sudah menyediakan sarana untuk sosialisasi Kurikulum Merdeka tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pendidikan dan pelatihan pemanfaatan platform merdeka mengajar terhadap peningkatan kreativitas dan kompetensi pedagogik guru. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang digunakan adalah dengan menggunakan bentuk True-Experimental Design, yaitu desain yang penelitinya dapat mengontrol semua variabel luar yang memengaruhi jalannya eksperimen. Teknik pengumpulan datanya berupa tes yang dilakukan setelah diberikan perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) sebelum pendidikan dan pelatihan

pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar, hasil analisis uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa sebaran data hasil belajar kreativitas dan kompetensi pedagogik tidak berdistribusi normal. Hal ini menandakan adanya perbedaan tingkat kemampuan kreativitas dan kompetensi pedagogik di antara para guru sebelum mengikuti pelatihan. (2) Terjadi peningkatan yang signifikan dalam kreativitas dan kompetensi pedagogik guru-guru pelaksana Kurikulum Merdeka di Kecamatan Cimanggung. Hasil analisis uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa mayoritas dari 30 responden mengalami peningkatan nilai kreativitas dan kompetensi pedagogik setelah mengikuti pelatihan. (3) Efektivitas pendidikan dan pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dengan topik Perencanaan Pembelajaran SD terhadap peningkatan kreativitas dan kompetensi guru-guru pelaksana Kurikulum Merdeka di Kecamatan Cimanggung secara keseluruhan dapat dianggap berhasil. Berdasarkan temuan penelitian di atas, maka pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar layak digunakan oleh guru sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan topik Perencanaan Pembelajaran.
Kata kunci: Platform Merdeka Mengajar; Kreativitas; Kompetensi Pedagogik Guru.

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri kepribadian kecerdasan akhlak mulia

Pendidikan nasional bertujuan untuk membentuk karakter bangsa seperti menambah ilmu pengetahuan, kreativitas, keterampilan, kepercayaan diri, motivasi, serta ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Salah satu upaya ke arah itu, saat ini, pemerintah melalui Kemendikbudristek, telah memberlakukan kurikulum yang baru, yaitu Kurikulum Merdeka.

Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi, Nadiem Makarim, inti dari Kurikulum Merdeka adalah Merdeka Belajar. Konsep ini, dibuat agar siswa bisa mendalami minat dan bakatnya masing-masing.

Kurikulum Merdeka dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi murid. Karakteristik utama dari kurikulum ini yang mendukung pemulihan pembelajaran adalah: 1) Pembelajaran berbasis projek untuk pengembangan soft skills dan karakter sesuai profil Pelajar Pancasila. 2) Fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi. 3) Fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal. (https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/)

Untuk menyosialisasikan Kurikulum Merdeka tersebut kepada para guru, salah satunya adalah dengan dibuatnya Platform Merdeka Mengajar (PMM). Platform

Merdeka Mengajar adalah platform teknologi yang disediakan untuk menjadi teman penggerak bagi guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan berkarya. Platform Merdeka Mengajar dibangun untuk menunjang penerapan Kurikulum Merdeka agar dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman dalam menerapkan Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan pengamatan sementara ditemukan permasalahan bahwa guru-guru kurang memahami Kurikulum Merdeka. Padahal, pemerintah sudah menyediakan sarana untuk sosialisasi Kurikulum Merdeka tersebut. Karena Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang baru, dan Platform Merdeka Mengajar merupakan platform yang baru bagi guru-guru, maka kompetensi guru, khususnya terhadap penguasaan Kurikulum Merdeka, masih minim. Permasalahan lainnya adalah bahwa Platform Merdeka Mengajar merupakan sarana belajar mandiri bagi para guru, maksudnya adalah para guru bisa mengakses Platform Merdeka Mengajar kapan dan dimana saja, namun karena beragam kesibukan juga adanya rasa kurang semangat jika belajar secara mandiri, maka penggunaan Platform Merdeka Mengajar belum diakses secara optimal oleh para guru. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi dan pelatihan kepada guru-guru mengenai pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar sebagai sarana untuk memahami Kurikulum Merdeka. Tujuannya adalah agar guru-guru mampu mengimplementasikan secara kreatif Kurikulum Merdeka tersebut untuk mendukung proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Pendidikan dan Pelatihan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar terhadap Peningkatan Kreativitas dan Kompetensi Pedagogik Guru (Penelitian *True Experimental Design* terhadap Guru-guru Pelaksana Kurikulum Merdeka di Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang)".

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pendidikan dan pelatihan pemanfaatan platform merdeka mengajar terhadap peningkatan kreativitas dan kompetensi pedagogik guru. Adapun tujuan khususnya. *Pertama* untuk mengetahui kreativitas dan kompetensi pedagogik guru-guru pelaksana Kurikulum Merdeka di Kecamatan Cimanggung sebelum pendidikan dan pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Topik Perencanaan Pembelajaran SD. *Kedua* untuk mengetahui kreativitas dan kompetensi pedagogik guru-guru pelaksana Kurikulum Merdeka di Kecamatan Cimanggung setelah pendidikan dan pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Topik Perencanaan Pembelajaran SD. *Ketiga* untuk mengetahui efektivitas pendidikan dan pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Topik Perencanaan Pembelajaran SD terhadap peningkatan kreativitas dan kompetensi guru-guru pelaksana Kurikulum Merdeka di Kecamatan Cimanggung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Bentuk metode eksperimen yang digunakan adalah dengan menggunakan bentuk *True-Experimental Design*, yaitu desain yang penelitinya dapat mengontrol semua variabel luar yang memengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian, validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian dapat menjadi tinggi. Ciri utama dari *true experimental* adalah bahwa sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu. (Sugiyono, 2012 hlm.112).

Hal ini dilakukan jumlah populasi yang banyak, tersebar ke dalam wilayah tertentu, sehingga penentuan sampelnya dilakukan secara acak. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara mendalam mengenai efektivitas pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dalam upaya meningkatkan kreativitas dan kompetensi pedagogik guru.

Bentuk desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest design control group design*, yaitu membandingkan hasil sebelum diberi perlakuan dengan setelah diberi perlakuan. Kelompok eksperimen dipilih secara random, dan diadakan *pretest* dan *posttest.*

Tabel 1. *Pretest-Posttest Control Group design*

Kelas	***Pretest***	***Treatment***	***Posttest***
Eksperimen	O1	*X*	O2

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka di Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang yang berjumlah 84 orang.

Tabel 2. Populasi Penelitian

Kelas	**Jumlah**
Guru Kelas 1	40
Guru Kelas 4	44
Jumlah	**84**

Berdasarkan populasi yang terdapat di lokasi penelitian, peneliti menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru-guru pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka, yaitu guru kelas kelas 1 dan 4 di Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang. Teknik pengambilan sampel menggunakan samping random sederhana. Dengan demikian, sampel penelitian ini berjumlah 30 orang, terdari dari guru-guru dari tiga gugus, perwakilan dari tiap gugus sebanyak 10 orang. Mereka terdiri atas guru-guru SD kelas 1 dan 4 di wilayah Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang

Teknik pengumpulan data adalah salah satu hal penting dalam penelitian yang harus dilakukan dengan menggunakan metode yang sistematis dan sesuai dengan prosedur. Data penelitian merupakan sumber informasi atau fenomena empiris berupa angka atau pernyataan yang akan diolah dan dianalisis untuk dijadikan dasar sebuah kesimpulan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik dan metode tertentu yang sesuai dengan jenis data yang diinginkan dalam penelitian karena setiap jenis data memerlukan teknik yang berbeda dalam proses pengumpulannya.

Hal tersebut merujuk pada pendapat Arikunto (2013 hlm. 265) sebagai berikut. Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian. Akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi, terutama apabila peneliti menggunakan metode yang memiliki cukup besar celah untuk memasuki unsur minat peneliti. Itulah sebabnya menyusun instrumen pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Teknik Telaah Pustaka

Teknik ini dimaksudkan untuk memperoleh berbagai informasi, yaitu dengan cara menelaah berbagai buku untuk menemui teori-teori yang menjelaskan data penelitian. Intrumen yang digunakan dalam telaah pustaka adalah 1) jurnal; 2) buku-buku; 3) skripsi/tesis; 4) publikasi instansi; 5) dokumen, makalah, surat kabar, dan sumber-sumber resmi lainnya yang berhubungan dengan efektivitas pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar terhadap kreativitas dan kompetensi pedagogik guru pelaksana IKM di Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang.

2. Teknik Observasi

Melalui teknik observasi dapat diketahui data sebagai bukti untuk menjawab pokok permasalahan melalui pengamatan langsung di sekolah. Instrumen yang digunakan untuk pemerolehan data tersebut adalah lembar observasi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

3. Teknik Pendidikan dan Pelatihan

Teknik pendidikan dan pelatihan digunakan sebagai alat untuk menyampaikan materi seputar Platform Merdeka Mengajar kepada guru-guru pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, dan latihan.

4. Teknik Tugas

Tugas digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam menyusun modul ajar. Setiap guru secara individual mengerjakan tugas tersebut dengan durasi waktu 45 menit. Materi tugas adalah menyusun modul ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 dan kelas 4.

5. Teknik Tes

Teknik tes digunakan untuk mengetahui kemampuan guru di akhir pendidikan dan pelatihan. Instrumen yang digunakan adalah tes mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan pembahasan terhadap hasil penelitian yang diperoleh dalam setiap tahapan penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes awal *(pretest)* dan tes akhir *(posttest)* terhadap kemampuan kreativitas dan kompetensi pedagogik guru-guru pelaksana Kurikulum Merdeka di Kecamatan Cimanggung.

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil tes awal *(pretest)* dan tes akhir *(posttest)* terhadap kemampuan peningkatan kreativitas dan kompetensi pedagogik dari 30 guru pelaksana Kurikulum Merdeka di Kecamatan Cimanggung. Data kuantitatif yang diperoleh dari penelitian ini diukur melalui nilai *pretest* dan *posttest* setelah para guru mengikuti pelatihan dengan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar.

Dari hasil penelitian dengan memberikan perlakuan kepada 30 guru pelaksana kurikulum merdeka, 30 guru sebagai sampel yang mendapatkan perlakuan dengan pelatihan dalam pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar. Penelitian ini dilakukan secara luring dan daring. Penelitian dilakukan terhadap 30 guru yang berada di Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang. Ketiga puluh guru tersebut diberi tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest), dari data pada tabel 3 diperoleh hasil data sebagai berikut ini.

Tabel 3. Nilai *pretest* dan *posttest* kreativitas dan kompetensi pedagogik guru

Keterangan	Nilai *Pretest*	Nilai *Posttest*
Jumlah Guru	30	30
Skor Ideal	100	100
Rata-rata	77,7	89,4
Simpangan Baku	9,6	6,0
Skor Terbesar	90,0	100,0
Skor Terkecil	60,0	80,0

Secara keseluruhan, rata-rata peningkatan nilai *pretest* dan *posttest* dari 30. Jumlah guru yang melaksanakan pretest dan posttest sebanyak 30 guru, dengan simpangan baku sebesar pretest sebesar 9.6 sedangkan posttest sebesar 6.0. Rata-rata nilai pretest guru sebelum diberikan perlakukan sebesar 77.7 dengan skor terbesar 90.0 dan skor terkecil 60.0, pada saat posttest rata-rata nilai guru setelah perlakuan sebesar 89.4 dengan skor terbesar 100.0 dan skor terkecil 80.0.

B. Pembahasan

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, dilakukan analisis data untuk mengetahui hasil dari penelitian dengan melihat apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Adapun hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui jenis statistik apa yang digunakan untuk pengolahan data selanjutnya. Dalam uji ini, peneliti menggunakan uji *Lilliefors* dengan taraf signifikan (α) sebesar 0.05 yang hasilnya dapat dilihat di bawah ini.

1) Hipotesis Pengujian:

Ho : Sebaran data berdistribusi tidak normal

Ha : Sebaran data berdistribusi normal

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Kriteria pengujian uji normalitas sebagai berikut: Jika Sig. > α maka Ha diterima Setelah dilakukan perhitungan dengan uji Lilliefors menggunakan SPSS 27.0 didapat hasil sebagai berikut.

Tabel 4. uji normalitas kreativitas dan kompetensi pedagogik guru

Kelas	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-test	.329	30	.000	.823	30	.000
Post-test	.242	30	.000	.889	30	.004

Karena jumlah data kurang dari 50 orang dari kelas sampel yang diuji maka digunakan uji *Shapiro-Wilk,* dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk,* diperoleh nilai Sig. untuk sebaran data hasil belajar sebelum pendidikan dan pelatihan pemanfaatan *Platform* Merdeka Mengajar sebesar 0.000 sedangkan pada data setelah pendidikan dan pelatihan pemanfaatan *Platform* Merdeka Mengajar adalah 0.004. Berdasarkan kriteria uji normalitas, yaitu jika nilai Sig lebih besar dari *alpha* 0.05 yang digunakan yaitu Sig. > α, maka sebaran data berdistribusi normal. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sebaran data hasil belajar sebelum pendidikan dan pelatihan pemanfaatan *Platform* Merdeka Mengajar berdistribusi tidak normal, dan sebaran data hasil belajar setelah pendidikan dan pelatihan pemanfaatan *Platform* Merdeka Mengajar berdistribusi tidak normal. Berdasarkan uji normalitas tersebut, maka untuk pengujian efektivitas hasil belajar dilakukan dengan uji statistik *non parametrik.*

2. Uji Efektivitas pendidikan dan pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar

Setelah dilakukan uji normalitas data maka selanjutnya dilakukan uji efektivitas pendidikan dan pelatihan pemanfaatan *Platform* Merdeka Mengajar pada topik Perencanaan Pembelajaran SD, dapat disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Pengujian Efektivitas Pendidikan dan Pelatihan Pemanfaatan *Platform* Merdeka Mengajar

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post - Pre-test	Negative Ranks	0[a]	.00	.00
	Positive Ranks	29[b]	15.00	435.00
	Ties	1[c]		
	Total	30		
a. Post < Pre-test				
b. Post > Pre-test				
c. Post = Pre-test				

Pembahasan tabel 4.3 bahwa kolom pertama terdapat *posttets* dikurangi *pretets*, tabel kolom *Mean Rank* dan *sum of rank*, yaitu membandingkan antara awal dan akhir, sehingga *posttets* dan *pretest* yang dibandingkannya. *Negative Rank* N nya 0, itu berarti tidak ditemukan skor *posttest* lebih rendah dibanding *pretest*. *Positive rank* artinya untuk melihat peningkatan efektivitas *pretest* ke *posttest* yaitu sebanyak 29 orang yang mengalami peningkatan, *mean rank* atau rata-rata kenaikannya sebesar 15.00 dan *sum of rank* sebesar 435.00. Untuk *ties* atau nilai yang sama persis pada saat *pretes* dan *posttest* sebanyak 1 orang. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari 30 responden *mean rank* 15.00 terdapat peningkatan antara sebelum dan sesudah pendidikan dan pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar.

Dari uraian tersebut, maka peneliti dapat menganalisis uji perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah pendidikan dan pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar.

1) Merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

Ho : Tidak ada peningkatan kreativitas dan kompetensi guru-guru pelaksana Kurikulum Merdeka melalui pendidikan dan pelatihan pemanfaatan *platform* merdeka mengajar.

Ha : Ada peningkatan kreativitas dan kompetensi guru-guru pelaksana Kurikulum Merdeka melalui pendidikan dan pelatihan pemanfaatan *platform* merdeka mengajar.

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika Sig. > α maka Ho di*terima*.

Jika Sig. < α maka Ho dit*olak*.

Tabel 6. Uji Perbedaan Efektivitas Sebelum dan Sesudah Pendidikan dan Pelatihan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar

Test Statistics[a]	
	Post - Pre-test
Z	-4.822[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Dengan menggunakan uji perbedaan dua kelompok data yang saling berpasangan statistika *non parametric* yaitu uji Wilcoxon, maka diperoleh nilai z = -4.822 dan nilai *Asym. Sig (2-tailed)* = 0.000. Merujuk pada kriteria pengujian hipotesis, karena nilai *Asym.* Sig *(2-tailed)* yang dihasilkan lebih kecil dari *alpha* 0.05 maka Ho ditolak atau Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa "Ada peningkatan kreativitas dan kompetensi guru-guru pelaksana Kurikulum Merdeka melalui pendidikan dan pelatihan pemanfaatan platform merdeka mengajar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil belajar kreativitas dan kompetensi pedagogik dari 30 guru pelaksana Kurikulum Merdeka di Kecamatan Cimanggung sebelum dan setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dengan topik Perencanaan Pembelajaran SD. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa data kuantitatif yang diperoleh dari tes awal *(pretest)* dan tes akhir *(posttest)* menunjukkan nilai-nilai penilaian kreativitas dan kompetensi pedagogik guru-guru.

Sebelum pendidikan dan pelatihan, hasil analisis menggunakan uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa sebaran data hasil belajar kreativitas dan kompetensi pedagogik guru-guru sebelum pendidikan dan pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar tidak berdistribusi normal, dengan nilai Sig kurang dari *alpha* (0.05). Hal ini menunjukkan variasi dalam kemampuan kreativitas dan kompetensi pedagogik di antara para guru sebelum mengikuti pelatihan.

Setelah pendidikan dan pelatihan, hasil analisis juga menunjukkan bahwa sebaran data hasil belajar kreativitas dan kompetensi pedagogik guru-guru setelah pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar juga tidak berdistribusi normal, dengan nilai Sig kurang dari *alpha* (0.05). Meskipun ada peningkatan yang signifikan dalam

kreativitas dan kompetensi pedagogik setelah pelatihan, tetap terdapat seorang guru yang tidak mengalami peningkatan nilai, dan nilainya tetap sama pada *pretest* dan *posttest.*

Hasil uji perbedaan menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam kreativitas dan kompetensi pedagogik guru-guru setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar. Dari 30 responden, sebanyak 29 orang mengalami peningkatan kreativitas dan kompetensi pedagogik, dengan nilai rata-rata peningkatan sebesar 15.00 dan total *sum of ranks* sebesar 435.00. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas guru mengalami peningkatan kemampuan setelah mengikuti pelatihan.

Penelitian ini memberikan indikasi bahwa pendidikan dan pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar berkontribusi positif dalam meningkatkan kreativitas dan kompetensi pedagogik guru-guru pelaksana Kurikulum Merdeka. Hal ini memiliki implikasi positif dalam konteks pendidikan di Kecamatan Cimanggung, di mana mayoritas guru menjadi lebih siap dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang inovatif sesuai dengan kebutuhan siswa.

Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat seorang guru yang tidak mengalami peningkatan nilai setelah pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pendidikan dan pelatihan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tingkat partisipasi, dukungan institusi, dan faktor-faktor individu lainnya.

Sebagai rekomendasi, perlu adanya pemantauan dan evaluasi lanjutan terhadap implementasi pendidikan dan pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar. Dengan memperkuat kolaborasi antara pihak sekolah, pemerintah, dan lembaga terkait, program pendidikan ini dapat lebih dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Kecamatan Cimanggung secara keseluruhan. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan mengidentifikasi strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kreativitas dan kompetensi pedagogik guru-guru. Dengan demikian, upaya menuju pendidikan yang lebih berkualitas dan berdaya saing dapat terus ditingkatkan guna memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa dan masyarakat secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, sebelum pendidikan dan pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dengan topik Perencanaan Pembelajaran SD, kreativitas dan kompetensi pedagogik guru-guru pelaksana Kurikulum Merdeka di Kecamatan Cimanggung menunjukkan variasi yang signifikan. Hasil analisis uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan

bahwa sebaran data hasil belajar kreativitas dan kompetensi pedagogik tidak berdistribusi normal. Hal ini menandakan adanya perbedaan tingkat kemampuan kreativitas dan kompetensi pedagogik di antara para guru sebelum mengikuti pelatihan. Meskipun ada variasi, penelitian ini menjadi dasar penting untuk meningkatkan kompetensi guru-guru sebelum melaksanakan pendidikan dan pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar.

Kedua, setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dengan topik Perencanaan Pembelajaran SD, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kreativitas dan kompetensi pedagogik guru-guru pelaksana Kurikulum Merdeka di Kecamatan Cimanggung. Hasil analisis uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa mayoritas dari 30 responden mengalami peningkatan nilai kreativitas dan kompetensi pedagogik setelah mengikuti pelatihan. Meskipun mayoritas mengalami peningkatan, ditemukan pula seorang guru yang tidak mengalami peningkatan nilai dan nilai kreativitas serta kompetensi pedagogik tetap sama pada *pretest* dan *posttest.*

Ketiga, efektivitas pendidikan dan pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dengan topik Perencanaan Pembelajaran SD terhadap peningkatan kreativitas dan kompetensi guru-guru pelaksana Kurikulum Merdeka di Kecamatan Cimanggung secara keseluruhan dapat dianggap berhasil. Meskipun terdapat satu guru yang tidak mengalami peningkatan nilai, hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas guru mengalami peningkatan kemampuan setelah mengikuti pelatihan. Hal ini memberikan indikasi bahwa program pendidikan dan pelatihan ini berkontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kecamatan Cimanggung dan membantu guru-guru menjadi lebih siap dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang inovatif sesuai dengan kebutuhan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ditpsd Kemdikbud. (n.d.). *Platform Merdeka Mengajar*. Retrieved from https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/platform-merdeka-mengajar

Halimah, L. (2019). *Keterampilan Mengajar sebagai Inspirasi untuk Menjadi Guru yang Excellent di Abad Ke-21*. Bandung: Refika Aditama.

Kurikulum Kemdikbud. (n.d.). *Kurikulum Merdeka.* Retrieved from https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka

Mulyasa. (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nurwanto, Agus. (2015). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Rahayu, Siti. (2022). *Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi.* Makalah disajikan pada Konferensi Manajemen dan Bisnis Internasional, Jakarta.

Rianto, Andika. (2019). *Pendidikan dan Pelatihan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Santoso, Budi. (2010). *Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Studilmu. (n.d.). *Pengertian Kreativitas dan Contoh Kreativitas*. Retrieved from https://www.studilmu.com/blogs/details/pengertian-kreativitas-dan-contoh-kreativitas

Sugiyono. (2012*). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. (2018). *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sundayana, R., & Rostina. (2020). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Ujione. (n.d.). *Apa Itu Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)?* Retrieved from https://ujione.id/apa-itu-pendidikan-dan-pelatihan-diklat

Undang-undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. (2006). Jakarta: Lembaga Advokasi dan Pembinaan Pendidikan Nasional.

EFEKTIVITAS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEMANFAATAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

by Nizar Alam Hamdani

Submission date: 17-Sep-2023 06:59AM (UTC-0700)
Submission ID: 2168301197
File name: ndidikan_dan_pelatihan_pemanfaatan_platform_merdeka_mengajar.pdf (212.97K)
Word count: 3891
Character count: 26418

AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan
p-ISSN 2723-0805
e-ISSN 2685-9149

EFEKTIVITAS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEMANFAATAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

***Rika Nuronisa Sholihah, Nizar Alam Hamdani, Encep Suherman**
Institut Pendidikan Indonesia Garut
*Email: nuronisasholihahrika@gmail.com

Abstract

This research is entitled "The Effectiveness of Education and Training in Utilizing the Merdeka Mengajar Platform in Enhancing Teachers' Creativity and Pedagogical Competence (True Experimental Design Research on Teachers Implementing the Merdeka Curriculum in Cimanggung Sub-District, Sumedang Regency)." The research is motivated by preliminary observations that found the teachers' lack of understanding of the Merdeka Curriculum, despite the government providing means for its socialization. The aim of this study is to determine the effectiveness of education and training in utilizing the Merdeka Mengajar platform in enhancing teachers' creativity and pedagogical competence. The research employs an experimental method using the True-Experimental Design, a design where the researcher can control all external variables that influence the experiment's course. The data collection technique used is a test conducted after the intervention is given. The research findings are as follows: (1) before education and training in utilizing the Merdeka Mengajar Platform, the results of the Shapiro-Wilk test analysis show that the distribution of data on creativity and pedagogical competence is not normal. This indicates differences in the level of creativity and pedagogical competence among teachers before attending the training. (2) There is a significant improvement in the creativity and pedagogical competence of teachers implementing the Merdeka Curriculum in Cimanggung Sub-District. The Wilcoxon test analysis results show that the majority of the 30 respondents experienced an increase in creativity and pedagogical competence scores after attending the training. (3) The effectiveness of education and training in utilizing the Merdeka Mengajar Platform with the topic of Elementary School Lesson Planning on enhancing the creativity and competence of teachers implementing the Merdeka Curriculum in Cimanggung Sub-District can be considered successful overall. Based on the research findings above, the utilization of the Merdeka Mengajar Platform is deemed suitable for teachers as an alternative to improve their ability in the topic of Lesson Planning.

***Keywords**: Merdeka Mengajar Platform; Creativity; Pedagogical Competence of Teachers.*

Abstrak

Penelitian ini berjudul " Efektivitas Pendidikan dan Pelatihan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar terhadap Peningkatan Kreativitas dan Kompetensi Pedagogik Guru (Penelitian True Experimental Design terhadap Guru-guru Pelaksana Kurikulum Merdeka di Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang)" Peneletian ini dilatari pengamatan sementara ditemukan permasalahan bahwa guru-guru kurang memahami Kurikulum Merdeka. Padahal, pemerintah sudah menyediakan sarana untuk sosialisasi Kurikulum Merdeka tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pendidikan dan pelatihan pemanfaatan platform merdeka mengajar terhadap peningkatan kreativitas dan kompetensi pedagogik guru. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang digunakan adalah dengan menggunakan bentuk True-Experimental Design, yaitu desain yang penelitinya dapat mengontrol semua variabel luar yang memengaruhi jalannya eksperimen. Teknik pengumpulan datanya berupa tes yang dilakukan setelah diberikan perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) sebelum pendidikan dan pelatihan

pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar, hasil analisis uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa sebaran data hasil belajar kreativitas dan kompetensi pedagogik tidak berdistribusi normal. Hal ini menandakan adanya perbedaan tingkat kemampuan kreativitas dan kompetensi pedagogik di antara para guru sebelum mengikuti pelatihan. (2) Terjadi peningkatan yang signifikan dalam kreativitas dan kompetensi pedagogik guru-guru pelaksana Kurikulum Merdeka di Kecamatan Cimanggung. Hasil analisis uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa mayoritas dari 30 responden mengalami peningkatan nilai kreativitas dan kompetensi pedagogik setelah mengikuti pelatihan. (3) Efektivitas pendidikan dan pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dengan topik Perencanaan Pembelajaran SD terhadap peningkatan kreativitas dan kompetensi guru-guru pelaksana Kurikulum Merdeka di Kecamatan Cimanggung secara keseluruhan dapat dianggap berhasil. Berdasarkan temuan penelitian di atas, maka pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar layak digunakan oleh guru sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan topik Perencanaan Pembelajaran.
Kata kunci: Platform Merdeka Mengajar; Kreativitas; Kompetensi Pedagogik Guru.

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri kepribadian kecerdasan akhlak mulia

Pendidikan nasional bertujuan untuk membentuk karakter bangsa seperti menambah ilmu pengetahuan, kreativitas, keterampilan, kepercayaan diri, motivasi, serta ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Salah satu upaya ke arah itu, saat ini, pemerintah melalui Kemendikbudristek, telah memberlakukan kurikulum yang baru, yaitu Kurikulum Merdeka.

Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi, Nadiem Makarim, inti dari Kurikulum Merdeka adalah Merdeka Belajar. Konsep ini, dibuat agar siswa bisa mendalami minat dan bakatnya masing-masing.

Kurikulum Merdeka dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi murid. Karakteristik utama dari kurikulum ini yang mendukung pemulihan pembelajaran adalah: 1) Pembelajaran berbasis projek untuk pengembangan soft skills dan karakter sesuai profil Pelajar Pancasila. 2) Fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi. 3) Fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal. (https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/)

Untuk menyosialisasikan Kurikulum Merdeka tersebut kepada para guru, salah satunya adalah dengan dibuatnya Platform Merdeka Mengajar (PMM). Platform

Merdeka Mengajar adalah platform teknologi yang disediakan untuk menjadi teman penggerak bagi guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan berkarya. Platform Merdeka Mengajar dibangun untuk menunjang penerapan Kurikulum Merdeka agar dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman dalam menerapkan Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan pengamatan sementara ditemukan permasalahan bahwa guru-guru kurang memahami Kurikulum Merdeka. Padahal, pemerintah sudah menyediakan sarana untuk sosialisasi Kurikulum Merdeka tersebut. Karena Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang baru, dan Platform Merdeka Mengajar merupakan platform yang baru bagi guru-guru, maka kompetensi guru, khususnya terhadap penguasaan Kurikulum Merdeka, masih minim. Permasalahan lainnya adalah bahwa Platform Merdeka Mengajar merupakan sarana belajar mandiri bagi para guru, maksudnya adalah para guru bisa mengakses Platform Merdeka Mengajar kapan dan dimana saja, namun karena beragam kesibukan juga adanya rasa kurang semangat jika belajar secara mandiri, maka penggunaan Platform Merdeka Mengajar belum diakses secara optimal oleh para guru. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi dan pelatihan kepada guru-guru mengenai pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar sebagai sarana untuk memahami Kurikulum Merdeka. Tujuannya adalah agar guru-guru mampu mengimplementasikan secara kreatif Kurikulum Merdeka tersebut untuk mendukung proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Pendidikan dan Pelatihan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar terhadap Peningkatan Kreativitas dan Kompetensi Pedagogik Guru (Penelitian *True Experimental Design* terhadap Guru-guru Pelaksana Kurikulum Merdeka di Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang)".

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pendidikan dan pelatihan pemanfaatan platform merdeka mengajar terhadap peningkatan kreativitas dan kompetensi pedagogik guru. Adapun tujuan khususnya. *Pertama* untuk mengetahui kreativitas dan kompetensi pedagogik guru-guru pelaksana Kurikulum Merdeka di Kecamatan Cimanggung sebelum pendidikan dan pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Topik Perencanaan Pembelajaran SD. *Kedua* untuk mengetahui kreativitas dan kompetensi pedagogik guru-guru pelaksana Kurikulum Merdeka di Kecamatan Cimanggung setelah pendidikan dan pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Topik Perencanaan Pembelajaran SD. *Ketiga* untuk mengetahui efektivitas pendidikan dan pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Topik Perencanaan Pembelajaran SD terhadap peningkatan kreativitas dan kompetensi guru-guru pelaksana Kurikulum Merdeka di Kecamatan Cimanggung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Bentuk metode eksperimen yang digunakan adalah dengan menggunakan bentuk *True-Experimental Design*, yaitu desain yang penelitinya dapat mengontrol semua variabel luar yang memengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian, validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian dapat menjadi tinggi. Ciri utama dari *true experimental* adalah bahwa sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu. (Sugiyono, 2012 hlm.112).

Hal ini dilakukan jumlah populasi yang banyak, tersebar ke dalam wilayah tertentu, sehingga penentuan sampelnya dilakukan secara acak. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara mendalam mengenai efektivitas pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dalam upaya meningkatkan kreativitas dan kompetensi pedagogik guru.

Bentuk desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest design control group design,* yaitu membandingkan hasil sebelum diberi perlakuan dengan setelah diberi perlakuan. Kelompok eksperimen dipilih secara random, dan diadakan *pretest* dan *posttest*.

Tabel 1. *Pretest-Posttest Control Group design*

Kelas	*Pretest*	*Treatment*	*Posttest*
Eksperimen	O1	*X*	O2

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka di Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang yang berjumlah 84 orang.

Tabel 2. Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
Guru Kelas 1	40
Guru Kelas 4	44
Jumlah	**84**

Berdasarkan populasi yang terdapat di lokasi penelitian, peneliti menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru-guru pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka, yaitu guru kelas kelas 1 dan 4 di Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang. Teknik pengambilan sampel menggunakan samping random sederhana. Dengan demikian, sampel penelitian ini berjumlah 30 orang, terdari dari guru-guru dari tiga gugus, perwakilan dari tiap gugus sebanyak 10 orang. Mereka terdiri atas guru-guru SD kelas 1 dan 4 di wilayah Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang

Teknik pengumpulan data adalah salah satu hal penting dalam penelitian yang harus dilakukan dengan menggunakan metode yang sistematis dan sesuai dengan prosedur. Data penelitian merupakan sumber informasi atau fenomena empiris berupa angka atau pernyataan yang akan diolah dan dianalisis untuk dijadikan dasar sebuah kesimpulan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik dan metode tertentu yang sesuai dengan jenis data yang diinginkan dalam penelitian karena setiap jenis data memerlukan teknik yang berbeda dalam proses pengumpulannya.

Hal tersebut merujuk pada pendapat Arikunto (2013 hlm. 265) sebagai berikut. Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian. Akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi, terutama apabila peneliti menggunakan metode yang memiliki cukup besar celah untuk memasuki unsur minat peneliti. Itulah sebabnya menyusun instrumen pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Teknik Telaah Pustaka

Teknik ini dimaksudkan untuk memperoleh berbagai informasi, yaitu dengan cara menelaah berbagai buku untuk menemui teori-teori yang menjelaskan data penelitian. Intrumen yang digunakan dalam telaah pustaka adalah 1) jurnal; 2) buku-buku; 3) skripsi/tesis; 4) publikasi instansi; 5) dokumen, makalah, surat kabar, dan sumber-sumber resmi lainnya yang berhubungan dengan efektivitas pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar terhadap kreativitas dan kompetensi pedagogik guru pelaksana IKM di Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang.

2. Teknik Observasi

Melalui teknik observasi dapat diketahui data sebagai bukti untuk menjawab pokok permasalahan melalui pengamatan langsung di sekolah. Instrumen yang digunakan untuk pemerolehan data tersebut adalah lembar observasi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

3. Teknik Pendidikan dan Pelatihan

Teknik pendidikan dan pelatihan digunakan sebagai alat untuk menyampaikan materi seputar Platform Merdeka Mengajar kepada guru-guru pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, dan latihan.

4. Teknik Tugas

Tugas digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam menyusun modul ajar. Setiap guru secara individual mengerjakan tugas tersebut dengan durasi waktu 45 menit. Materi tugas adalah menyusun modul ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 dan kelas 4.

5. Teknik Tes

Teknik tes digunakan untuk mengetahui kemampuan guru di akhir pendidikan dan pelatihan. Instrumen yang digunakan adalah tes mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan pembahasan terhadap hasil penelitian yang diperoleh dalam setiap tahapan penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes awal *(pretest)* dan tes akhir *(posttest)* terhadap kemampuan kreativitas dan kompetensi pedagogik guru-guru pelaksana Kurikulum Merdeka di Kecamatan Cimanggung.

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil tes awal *(pretest)* dan tes akhir *(posttest)* terhadap kemampuan peningkatan kreativitas dan kompetensi pedagogik dari 30 guru pelaksana Kurikulum Merdeka di Kecamatan Cimanggung. Data kuantitatif yang diperoleh dari penelitian ini diukur melalui nilai *pretest* dan *posttest* setelah para guru mengikuti pelatihan dengan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar.

Dari hasil penelitian dengan memberikan perlakuan kepada 30 guru pelaksana kurikulum merdeka, 30 guru sebagai sampel yang mendapatkan perlakuan dengan pelatihan dalam pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar. Penelitian ini dilakukan secara luring dan daring. Penelitian dilakukan terhadap 30 guru yang berada di Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang. Ketiga puluh guru tersebut diberi tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest), dari data pada tabel 3 diperoleh hasil data sebagai berikut ini.

Tabel 3. Nilai *pretest* dan *posttest* kreativitas dan kompetensi pedagogik guru

Keterangan	Nilai *Pretest*	Nilai *Posttest*
Jumlah Guru	30	30
Skor Ideal	100	100
Rata-rata	77,7	89,4
Simpangan Baku	9,6	6,0
Skor Terbesar	90,0	100,0
Skor Terkecil	60,0	80,0

Secara keseluruhan, rata-rata peningkatan nilai *pretest* dan *posttest* dari 30. Jumlah guru yang melaksanakan pretest dan posttest sebanyak 30 guru, dengan simpangan baku sebesar pretest sebesar 9.6 sedangkan posttest sebesar 6.0. Rata-rata nilai pretest guru sebelum diberikan perlakukan sebesar 77.7 dengan skor terbesar 90.0 dan skor terkecil 60.0, pada saat posttest rata-rata nilai guru setelah perlakuan sebesar 89.4 dengan skor terbesar 100.0 dan skor terkecil 80.0.

B. Pembahasan

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, dilakukan analisis data untuk mengetahui hasil dari penelitian dengan melihat apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Adapun hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui jenis statistik apa yang digunakan untuk pengolahan data selanjutnya. Dalam uji ini, peneliti menggunakan uji *Lilliefors* dengan taraf signifikan (α) sebesar 0.05 yang hasilnya dapat dilihat di bawah ini.

1) Hipotesis Pengujian:

Ho : Sebaran data berdistribusi tidak normal

Ha : Sebaran data berdistribusi normal

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Kriteria pengujian uji normalitas sebagai berikut: Jika Sig. > α maka Ha diterima Setelah dilakukan perhitungan dengan uji Lilliefors menggunakan SPSS 27.0 didapat hasil sebagai berikut.

Tabel 4. uji normalitas kreativitas dan kompetensi pedagogik guru

Kelas	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-test	.329	30	.000	.823	30	.000
Post-test	.242	30	.000	.889	30	.004

Karena jumlah data kurang dari 50 orang dari kelas sampel yang diuji maka digunakan uji *Shapiro-Wilk*, dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk,* diperoleh nilai Sig. untuk sebaran data hasil belajar sebelum pendidikan dan pelatihan pemanfaatan *Platform* Merdeka Mengajar sebesar 0.000 sedangkan pada data setelah pendidikan dan pelatihan pemanfaatan *Platform* Merdeka Mengajar adalah 0.004. Berdasarkan kriteria uji normalitas, yaitu jika nilai Sig lebih besar dari *alpha* 0.05 yang digunakan yaitu Sig. > α, maka sebaran data berdistribusi normal. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sebaran data hasil belajar sebelum pendidikan dan pelatihan pemanfaatan *Platform* Merdeka Mengajar berdistribusi tidak normal, dan sebaran data hasil belajar setelah pendidikan dan pelatihan pemanfaatan *Platform* Merdeka Mengajar berdistribusi tidak normal. Berdasarkan uji normalitas tersebut, maka untuk pengujian efektivitas hasil belajar dilakukan dengan uji statistik *non parametrik*.

2. Uji Efektivitas pendidikan dan pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar

Setelah dilakukan uji normalitas data maka selanjutnya dilakukan uji efektivitas pendidikan dan pelatihan pemanfaatan *Platform* Merdeka Mengajar pada topik Perencanaan Pembelajaran SD, dapat disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Pengujian Efektivitas Pendidikan dan Pelatihan Pemanfaatan *Platform* Merdeka Mengajar

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post - Pre-test	Negative Ranks	0[a]	.00	.00
	Positive Ranks	29[b]	15.00	435.00
	Ties	1[c]		
	Total	30		
a. Post < Pre-test				
b. Post > Pre-test				
c. Post = Pre-test				

Pembahasan tabel 4.3 bahwa kolom pertama terdapat *posttets* dikurangi *pretets,* tabel kolom *Mean Rank* dan *sum of rank*, yaitu membandingkan antara awal dan akhir, sehingga *posttets* dan *pretest* yang dibandingkannya. *Negative Rank* N nya 0, itu berarti tidak ditemukan skor *posttest* lebih rendah dibanding *pretest*. *Positive rank* artinya untuk melihat peningkatan efektivitas *pretest* ke *posttest* yaitu sebanyak 29 orang yang mengalami peningkatan, *mean rank* atau rata-rata kenaikannya sebesar 15.00 dan *sum of rank* sebesar 435.00. Untuk *ties* atau nilai yang sama persis pada saat *pretes* dan *posttest* sebanyak 1 orang. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari 30 responden *mean rank* 15.00 terdapat peningkatan antara sebelum dan sesudah pendidikan dan pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar.

Dari uraian tersebut, maka peneliti dapat menganalisis uji perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah pendidikan dan pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar.

1) Merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

Ho : Tidak ada peningkatan kreativitas dan kompetensi guru-guru pelaksana Kurikulum Merdeka melalui pendidikan dan pelatihan pemanfaatan *platform* merdeka mengajar.

Ha : Ada peningkatan kreativitas dan kompetensi guru-guru pelaksana Kurikulum Merdeka melalui pendidikan dan pelatihan pemanfaatan *platform* merdeka mengajar.

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika Sig. > α maka Ho di*terima*.

Jika Sig. < α maka Ho dit*olak*.

Tabel 6. Uji Perbedaan Efektivitas Sebelum dan Sesudah Pendidikan dan Pelatihan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar

Test Statistics[a]	
	Post - Pre-test
Z	-4.822[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Dengan menggunakan uji perbedaan dua kelompok data yang saling berpasangan statistika *non parametric* yaitu uji Wilcoxon, maka diperoleh nilai z = -4.822 dan nilai *Asym. Sig (2-tailed)* = 0.000. Merujuk pada kriteria pengujian hipotesis, karena nilai *Asym.* Sig *(2-tailed)* yang dihasilkan lebih kecil dari *alpha* 0.05 maka Ho ditolak atau Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa "Ada peningkatan kreativitas dan kompetensi guru-guru pelaksana Kurikulum Merdeka melalui pendidikan dan pelatihan pemanfaatan platform merdeka mengajar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil belajar kreativitas dan kompetensi pedagogik dari 30 guru pelaksana Kurikulum Merdeka di Kecamatan Cimanggung sebelum dan setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dengan topik Perencanaan Pembelajaran SD. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa data kuantitatif yang diperoleh dari tes awal *(pretest)* dan tes akhir *(posttest)* menunjukkan nilai-nilai penilaian kreativitas dan kompetensi pedagogik guru-guru.

Sebelum pendidikan dan pelatihan, hasil analisis menggunakan uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa sebaran data hasil belajar kreativitas dan kompetensi pedagogik guru-guru sebelum pendidikan dan pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar tidak berdistribusi normal, dengan nilai Sig kurang dari *alpha* (0.05). Hal ini menunjukkan variasi dalam kemampuan kreativitas dan kompetensi pedagogik di antara para guru sebelum mengikuti pelatihan.

Setelah pendidikan dan pelatihan, hasil analisis juga menunjukkan bahwa sebaran data hasil belajar kreativitas dan kompetensi pedagogik guru-guru setelah pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar juga tidak berdistribusi normal, dengan nilai Sig kurang dari *alpha* (0.05). Meskipun ada peningkatan yang signifikan dalam

kreativitas dan kompetensi pedagogik setelah pelatihan, tetap terdapat seorang guru yang tidak mengalami peningkatan nilai, dan nilainya tetap sama pada *pretest* dan *posttest*.

Hasil uji perbedaan menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam kreativitas dan kompetensi pedagogik guru-guru setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar. Dari 30 responden, sebanyak 29 orang mengalami peningkatan kreativitas dan kompetensi pedagogik, dengan nilai rata-rata peningkatan sebesar 15.00 dan total *sum of ranks* sebesar 435.00. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas guru mengalami peningkatan kemampuan setelah mengikuti pelatihan.

Penelitian ini memberikan indikasi bahwa pendidikan dan pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar berkontribusi positif dalam meningkatkan kreativitas dan kompetensi pedagogik guru-guru pelaksana Kurikulum Merdeka. Hal ini memiliki implikasi positif dalam konteks pendidikan di Kecamatan Cimanggung, di mana mayoritas guru menjadi lebih siap dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang inovatif sesuai dengan kebutuhan siswa.

Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat seorang guru yang tidak mengalami peningkatan nilai setelah pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pendidikan dan pelatihan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tingkat partisipasi, dukungan institusi, dan faktor-faktor individu lainnya.

Sebagai rekomendasi, perlu adanya pemantauan dan evaluasi lanjutan terhadap implementasi pendidikan dan pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar. Dengan memperkuat kolaborasi antara pihak sekolah, pemerintah, dan lembaga terkait, program pendidikan ini dapat lebih dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Kecamatan Cimanggung secara keseluruhan. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan mengidentifikasi strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kreativitas dan kompetensi pedagogik guru-guru. Dengan demikian, upaya menuju pendidikan yang lebih berkualitas dan berdaya saing dapat terus ditingkatkan guna memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa dan masyarakat secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, sebelum pendidikan dan pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dengan topik Perencanaan Pembelajaran SD, kreativitas dan kompetensi pedagogik guru-guru pelaksana Kurikulum Merdeka di Kecamatan Cimanggung menunjukkan variasi yang signifikan. Hasil analisis uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan

bahwa sebaran data hasil belajar kreativitas dan kompetensi pedagogik tidak berdistribusi normal. Hal ini menandakan adanya perbedaan tingkat kemampuan kreativitas dan kompetensi pedagogik di antara para guru sebelum mengikuti pelatihan. Meskipun ada variasi, penelitian ini menjadi dasar penting untuk meningkatkan kompetensi guru-guru sebelum melaksanakan pendidikan dan pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar.

Kedua, setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dengan topik Perencanaan Pembelajaran SD, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kreativitas dan kompetensi pedagogik guru-guru pelaksana Kurikulum Merdeka di Kecamatan Cimanggung. Hasil analisis uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa mayoritas dari 30 responden mengalami peningkatan nilai kreativitas dan kompetensi pedagogik setelah mengikuti pelatihan. Meskipun mayoritas mengalami peningkatan, ditemukan pula seorang guru yang tidak mengalami peningkatan nilai dan nilai kreativitas serta kompetensi pedagogik tetap sama pada *pretest* dan *posttest*.

Ketiga, efektivitas pendidikan dan pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dengan topik Perencanaan Pembelajaran SD terhadap peningkatan kreativitas dan kompetensi guru-guru pelaksana Kurikulum Merdeka di Kecamatan Cimanggung secara keseluruhan dapat dianggap berhasil. Meskipun terdapat satu guru yang tidak mengalami peningkatan nilai, hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas guru mengalami peningkatan kemampuan setelah mengikuti pelatihan. Hal ini memberikan indikasi bahwa program pendidikan dan pelatihan ini berkontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kecamatan Cimanggung dan membantu guru-guru menjadi lebih siap dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang inovatif sesuai dengan kebutuhan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ditpsd Kemdikbud. (n.d.). *Platform Merdeka Mengajar*. Retrieved from https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/platform-merdeka-mengajar

Halimah, L. (2019). *Keterampilan Mengajar sebagai Inspirasi untuk Menjadi Guru yang Excellent di Abad Ke-21*. Bandung: Refika Aditama.

Kurikulum Kemdikbud. (n.d.). *Kurikulum Merdeka*. Retrieved from https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka

Mulyasa. (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nurwanto, Agus. (2015). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Rahayu, Siti. (2022). *Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi*. Makalah disajikan pada Konferensi Manajemen dan Bisnis Internasional, Jakarta.

Rianto, Andika. (2019). *Pendidikan dan Pelatihan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Santoso, Budi. (2010). *Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Studilmu. (n.d.). *Pengertian Kreativitas dan Contoh Kreativitas*. Retrieved from https://www.studilmu.com/blogs/details/pengertian-kreativitas-dan-contoh-kreativitas

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. (2018). *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sundayana, R., & Rostina. (2020). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Ujione. (n.d.). *Apa Itu Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)?* Retrieved from https://ujione.id/apa-itu-pendidikan-dan-pelatihan-diklat

Undang-undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. (2006). Jakarta: Lembaga Advokasi dan Pembinaan Pendidikan Nasional.

EFEKTIVITAS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEMANFAATAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

ORIGINALITY REPORT

24%	20%	12%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.ojs.unwaha.ac.id Internet Source	1%
2	Ariestha Widyastuty Bustan, Hasan Samsi, Mustafa A. H Ruhama. "EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA DENGAN PENGGUNAAN LKS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA PADA MATERI KELILING DAN LUAS LINGKARAN", JUMADIKA: Jurnal Magister Pendidikan Matematika, 2020 Publication	1%
3	Submitted to Regis University Student Paper	1%
4	Kavitha Palaniappan, Norah Md Noor. "Gamification Strategy to Support Self-Directed Learning in an Online Learning Environment", International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET), 2022 Publication	1%

5	physio-hosenthien.de Internet Source	1 %
6	bpkpenabur.or.id Internet Source	1 %
7	smkmusaga.sch.id Internet Source	1 %
8	www.websitependidikan.com Internet Source	1 %
9	Submitted to British College of Applied Studies Student Paper	1 %
10	repository.ummat.ac.id Internet Source	1 %
11	www.wartamataram.com Internet Source	1 %
12	Erhamwilda Erhamwilda, Nurul Afrianti, Alma Husnu Tazkia, Husna Mulyati. "Efektivitas Pelatihan Parenting Dalam Meningkatkan Pengetahuan Orang Tua Menyiapkan Generasi Qur'ani", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021 Publication	1 %
13	dokumen.tips Internet Source	1 %
14	mediacenter.temanggungkab.go.id	

Internet Source

1 %

15	ejournal-fip-ung.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to Sekolah Cikal Jakarta Student Paper	<1 %
17	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	<1 %
18	senaspa.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
19	Efrita Norman, Siti Chaerul Barijah, Siti Aminah, Wiwi Uswatiyah. "Strategi Pembelajaran Baca Al-Quran Melalui Metode Ngalah pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Islam Perwanida Nurul Fajar, Komplek Departemen Agama Pabuaran, Bojonggede Bogor", As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga, 2022 Publication	<1 %
20	Narges Ghaderi, Mohamad Ali Aslankhani, Ehsan Zareian, Jaleh Baqirli. "The Effect of Selected Cognitive Games on the Promotion and Stability of Executive Functions in Children With Developmental Coordination Disorders", Scientific Journal of Rehabilitation Medicine, 2021 Publication	<1 %

21	Wawan Indra, Hilarius Jago Duda, Markus Iyus Supiandi. "PENGARUH MODEL PROBLEM SOLVING TERHADAP KEMAMPUAN METAKOGNITIF SISWA PADA METERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA", JPBIO (Jurnal Pendidikan Biologi), 2018 Publication	<1 %
22	budiangkasa.blogspot.com Internet Source	<1 %
23	dergipark.org.tr Internet Source	<1 %
24	eprints.unisnu.ac.id Internet Source	<1 %
25	repository.upy.ac.id Internet Source	<1 %
26	www.obsesi.or.id Internet Source	<1 %
27	www.semanticscholar.org Internet Source	<1 %
28	Submitted to Universitas Trunojoyo Student Paper	<1 %
29	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	<1 %
30	mona436.wordpress.com Internet Source	<1 %

31	oaithesis.eur.nl Internet Source	<1 %
32	repository.ut.ac.id Internet Source	<1 %
33	Rini Eka Sari, Andreas Yudha Fery Nugroho. "Pelatihan Problem Focused Coping untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa", SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora, 2021 Publication	<1 %
34	mahasiswa.mipastkipllg.com Internet Source	<1 %
35	repo.darmajaya.ac.id Internet Source	<1 %
36	adoc.tips Internet Source	<1 %
37	www.bisnis.pnb.ac.id Internet Source	<1 %
38	www.journal.unrika.ac.id Internet Source	<1 %
39	Lia Taruiap Troncarelli. "Percepção das mudanças climáticas em populações de pequena escala: mapeamento sistemático da literatura e a perspectiva do povo indígena Khsêtjê", Universidade de Sao Paulo, Agencia	<1 %

USP de Gestao da Informacao Academica (AGUIA), 2023
Publication

40	Nanik Sari Asih, Sugiyo Sugiyo, Tri Suminar. "Pembelajaran Sentra Media Looseparts Meningkatkan Kreativitas dan Kompetensi Pedagogik Guru TK", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022 Publication	<1 %
41	contohskripsipendidikanmatematika.blogspot.com Internet Source	<1 %
42	dorisikembar.wordpress.com Internet Source	<1 %
43	iinangreinim.blogspot.com Internet Source	<1 %
44	jurnal.univpgri-palembang.ac.id Internet Source	<1 %
45	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
46	mediapsi.ub.ac.id Internet Source	<1 %
47	ojs.petra.ac.id Internet Source	<1 %
48	proceeding.unindra.ac.id Internet Source	<1 %

49	Ahmad Muchlisin Natas Pasaribu, Hendra Mashuri. "The role of rhythmic gymnastics for physical fitness for elementary school students", Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran, 2019 Publication	<1%
50	Diana Oktavia, Nur Habibah, Levandra Balti, Ridho Kurniawan. "KURIKULUM MERDEKA DAN PENGAJARAN BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH DASAR: NEED ANSALISIS STUDY", Jurnal Muara Pendidikan, 2023 Publication	<1%
51	SONNY ROHIMAT, Sanusi Sanusi, Munthahanah Munthahanah. "DISEMINASI PLATFORM MERDEKA MENGAJAR UNTUK GURU SMA NEGERI 6 KOTA SERANG", ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 2022 Publication	<1%
52	Suwai Batul Aslamiah Aslamiah, Irwan Koto, Endang Widi Winarni. "Analisis Butir Soal Ditinjau Dari Unsur Dimensi Pengetahuan Dan Jenjang Kognitif Soal Ujian Sekolah Tahun Pelajaran 2019/2020 dan 2020/2021 Mata Pelajaran IPA SDN 04 Kecamatan Pendopo", Jurnal Kajian Pendidikan Dasar (Kapedas), 2022 Publication	<1%

53	Suwardi Suwardi. "Efektivitas Pendidikan dan Pelatihan Teknis Petugas Lapangan Keluarga Berencana Kota Jambi", INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies, 2018 Publication	<1 %
54	documents.mx Internet Source	<1 %
55	dspace.umkt.ac.id Internet Source	<1 %
56	e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id Internet Source	<1 %
57	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
58	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
59	jim.unsyiah.ac.id Internet Source	<1 %
60	journal.stkipsubang.ac.id Internet Source	<1 %
61	jurnal.unswagati.ac.id Internet Source	<1 %
62	jurnal.upmk.ac.id Internet Source	<1 %
63	jurnalftk.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %

64	rahman-jaya.blogspot.com Internet Source	<1 %
65	www.jurnalbung.com Internet Source	<1 %
66	journal.unbara.ac.id Internet Source	<1 %
67	Siti Nurjanah, Muthmainah Muthmainah. "Pengaruh Media Loose Part terhadap Kreativitas dan Motorik Halus Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2023 Publication	<1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		

EFEKTIVITAS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEMANFAATAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12